

EDISI : SELASA, 11 AGUSTUS 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS


Posisi 10 AGUSTUS 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,00%

Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,08 Miliar
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.750  -0,70%
(Kurs JISDOR pada 10 Agustus 2020)

STOCK MARKET

10 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.157,83 (+0,27%)**

Volume Transaksi : 9,370 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp7,239 Triliun


Beli Asing : Rp1,305 Triliun


Jual Asing : Rp1,783 Triliun

BOND MARKET

10 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **293,6729**  **+0,07%**

Gov Bond Index : 287,9708  **+0,07%**

Corp Bond Index : 321,0510  **+0,11%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 10/8/2020 (%)	JUMAT 7/8/2020 (%)
4,85	FR0081	5,8380	5,8583
10,10	FR0082	6,7747	6,7823
14,85	FR0080	7,2321	7,2350
19,69	FR0083	7,3843	7,3699

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,09%	IRDSHS +0,00%	-0,09%
	Saham Agresif +0,34%	IRDSH +0,24%	+0,10%
	PNM Saham Unggulan +0,07%	IRDSH +0,24%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah -0,01%	IRDCPS +0,24%	-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,08%	IRDPT +0,10%	-0,02%
	PNM Amanah Syariah +0,08%	IRDPTS +0,11%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,10%	-0,00%
	PNM Surat Berharga Negara +0,10%	IRDPT +0,10%	-0,00%
	PNM Dana SBN II +0,11%	IRDPT +0,10%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,09%	IRDPTS +0,11%	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,05%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,04%	IRDPU +0,05%	-0,01%
	PNM Falah 2 +0,13%	IRDPU +0,05%	+0,08%
	PNM Faaza +0,04%	IRDPU +0,05%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,05%	-0,05%
	PNM Likuid +0,04%	IRDPU +0,05%	-0,01%

Spotlight News

- Prospek pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang baik dan beban utang pemerintah yang relatif rendah menjadi membuat Fitch Ratings mempertahankan peringkat utang RI di level "BBB" (investment grade) dengan proyeksi stabil
- Prospek pendapatan negara di tengah ancaman resesi pada tahun ini cukup menantang. Arus penerimaan pajak masih seret di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai
- Produk domestik bruto (PDB) Singapura pada kuartal kedua kontraksi 13,2% secara tahunan (YOY), lebih buruk dari perkiraan sebelumnya yaitu kontraksi 12,6%
- Maskapai swasta tetap melakukan renegotiasi kontrak dan sewa pesawat dengan sejumlah lessor supaya bisa meringankan struktur biaya, di tengah kekhawatiran upaya hukum yang mungkin ditempuh oleh lessor pesawat asing akibat gagal tagih
- Dana kelolaan reksa dana pasar uang tumbuh paling tinggi selama Juli. Kekhawatiran investor terkait prospek saham dan obligasi di tengah Covid-19 memicu minat investor ke reksa dana pasar uang melesat.

Economy

1. Peringkat Utang RI di BBB Dipertahankan

Prospek pertumbuhan ekonomi jangka menengah yang baik dan beban utang pemerintah yang relatif rendah menjadi alasan lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings mempertahankan peringkat utang RI di level "BBB" (investment grade) dengan proyeksi stabil. (Kompas)

2. Peran BUMDes Diandalkan

Pemerintah mengandalkan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pemulihan ekonomi di perdesaan yang terdampak pandemi Covid-19. Perannya antara lain diharapkan dalam program padat karya tunai desa. (Kompas)

3. Langkah Berat Mendulang Pajak

Prospek pendapatan negara di tengah ancaman resesi pada tahun ini cukup menantang. Arus penerimaan pajak masih seret di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai. (Bisnis Indonesia)

4. Percaya Kekuatan Padat Karya

Sederet siasat baru tengah disebut pemerintah untuk menjadikan sektor padat karya kembali perkasa di tengah ancaman resesi. Tujuan utamanya hanya satu, yaitu membangkitkan lagi konsumsi masyarakat yang tengah 'mati suri' (Bisnis Indonesia)

Global

1. Optimisme Aramco Jadi Penyulut Harga Minyak

Harga minyak berhasil menghentikan penurunannya selama dua hari perdagangan berturut-turut karena tersulut optimisme perusahaan produsen minyak ter-besar di dunia, Saudi Aramco. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Tak Ingin Terapkan Darurat Nasional Lagi

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe mengatakan negara itu harus berupaya tidak kembali menetapkan status darurat nasional untuk meredakan pukulan pandemi terhadap ekonomi. (Bisnis Indonesia)

3. Singapura Resesi, PDB Kontraksi 13,2% YOY

Kementerian Perdagangan Singapura, Selasa (11/8/2020) memperbarui pertumbuhan ekonomi yang lebih buruk dari estimasi sebelumnya. Produk domestik bruto (PDB) negara tersebut pada kuartal kedua kontraksi 13,2% secara year on year (YOY), lebih buruk dari perkiraan sebelumnya yaitu kontraksi 12,6%. (Investor Daily)

Industry

1. Stimulus Sektor Kelautan dan Perikanan Ditambah Rp 474,9 Miliar

Tambahan stimulus dari KKP senilai Rp 474,9 miliar diharapkan lebih transparan dan menerapkan skala prioritas. Sektor kelautan dan perikanan perlu dipacu untuk bangkit di tengah pandemi Covid-19. (Kompas)

2. Target Sejuta Rumah Makin Tak Realistis

Realisasi Program Sejuta Rumah masih sangat jauh dari ekspektasi pada 2020. Namun, pemerintah berkeras tidak merevisi target, kendati menyadari tantangan yang sangat berat untuk mewujudkan program tersebut di tengah pandemi. (Bisnis Indonesia)

3. Maskapai Upayakan Renegosiasi

Maskapai swasta tetap melakukan renegosiasi kontrak dan sewa pesawat dengan sejumlah lessor supaya bisa meringankan struktur biaya, di tengah kekhawatiran upaya hukum yang mungkin ditempuh oleh lessor pesawat asing akibat gagal tagih. (Bisnis Indonesia)

4. Keramik Impor Mengkhawatirkan

Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (Asaki) mengkhawatirkan masih tingginya volume keramik impor di tengah utilisasi pabrikan nasional yang sudah berangsur membaik sejak Juli 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Relaksasi KUR Harus Hati-Hati

Rencana pemerintah untuk memangkas bunga penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) menjadi 0% perlu disertai relaksasi penilaian risiko kredit, tetapi tetap mewaspada potensi moral hazard. (Bisnis Indonesia)

6. Percepat Eksekusi Penyaluran Dana

Pemerintah meniadakan skema penyangga likuiditas perbankan melalui bank jangkar. Penempatan dana pemerintah hanya akan melalui bank mitra, yang awalnya hanya sebagai komplementer dari bank jangkar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Penawaran Masih Ramai

Pemerintah akan kembali melelang surat utang negara (SUN) pada Selasa (11/8). Lelang untuk memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2020 itu diprediksi tetap ramai setelah pemerintah menerbitkan empat seri variable rate senilai Rp82,10 triliun kepada Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Stimulus dan Konsumsi Picu Bursa Eropa Menguat

Bursa saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan Senin (10/8/2020), dipimpin oleh sektor siklis karena investor mengamati pembahasan stimulus di AS. Saham perbankan dan minyak menjadi penggerak utama indeks setelah harga minyak Brent menguat di tengah tanda-tanda bahwa konsumsi di kawasan utama naik tipis. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Kelola Reksadana Pasar Uang Paling Tinggi

Dana kelolaan atau asset under management (AUM) reksadana pasar uang tumbuh paling tinggi selama Juli. Kekhawatiran investor terkait prospek saham dan obligasi di tengah pandemi Covid-19 jadi penyebab minat investor ke reksadana pasar uang melesat. AUM reksadana pasar uang tumbuh sebesar Rp 11,84 triliun secara bulanan (mom) menjadi Rp 74,09 triliun di sepanjang Juli. Sedangkan, pertumbuhan AUM reksadana jenis lain masih lebih rendah dari reksadana pasar uang. (Kontan)

4. BEI Kaji Papan Khusus untuk Memantau Saham Emiten Bermasalah

Self-regulatory organization (SRO) akan membuat papan pemantauan khusus emiten bermasalah. Ini ditujukan bagi emiten yang mendapatkan cap notasi khusus dari BEI, emiten yang kinerjanya turun signifikan, ataupun bermasalah dalam hal tata kelola perusahaan. Papan khusus ini akan menjadi proteksi bagi investor dan calon investor. Diharapkan, investor menjadi lebih sadar akan kualitas saham emiten yang ditransaksikan. (Kontan)

Corporate

1. SRIL & PBRX Ekspor APD

PT Pan Brothers Tbk. dan PT Sri Rejeki Isman Tbk. tengah bersiap untuk menjajaki peluang ekspor alat pelindung diri (APD) yang telah dibuka kembali oleh pemerintah sejak Juni 2020. (Bisnis Indonesia)

2. Semester I-2020, Kontrak Baru PT Adhi Karya Tbk (ADHI) Turun 40%

Di tahun pandemi corona (Covid-19) ini, manajemen PT Adhi Karya Tbk menghadapi tantangan bisnis yang serius. Akibat efek buruk wabah corona, Adhi Karya mencatatkan penurunan kinerja keuangan selama semester pertama tahun ini. Sepanjang semester I-2020 kondisi industri nasional, termasuk sektor infrastruktur cukup menantang. (Kontan)

3. Percepat Pelunasan Obligasi, Medco Siapkan Dana US\$ 221,6 Juta

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) bersiap mempercepat pelunasan lima seri obligasi rupiah yang jatuh tempo pada 2021, dengan anggaran senilai US\$ 221,6 juta. Pendanaan akan ditarik dari rekening escrow perseroan yang berasal dari penerbitan obligasi global (global bond) pada Januari lalu. (Investor Daily)

4. Fitch Ratings Pangkas Peringkat Alam Sutera Jadi CCC-

Fitch Ratings menurunkan peringkat PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) dari B- menjadi CCC-. Sedangkan peringkat surat utang berdenominasi dolar perseroan yang berjumlah US\$ 115 juta dan US\$ 370 juta juga diturunkan menjadi CCC- dari B-. Penurunan peringkat mencerminkan meningkatnya risiko likuiditas perseroan untuk membayar surat utang sebesar US\$ 115 juta yang akan jatuh tempo pada 22 April 2021. (Investor Daily)